

BAB V

METODOLOGI

5.1. Alat yang Digunakan

Tabel 3. Alat yang digunakan

| No. | Nama Alat | Ukuran | Jumlah |
|-----|----------------------|---------------|------------|
| 1. | Ion exchanger | - | 1 |
| 2. | Erlenmeyer | 250 ml | 3 |
| 3. | Labu takar | 100 ml | 2 |
| 4. | Klem statif | - | 1 |
| 5. | Buret | 50 ml | 1 |
| 6. | Pipet tetes | - | 3 |
| 7. | Beaker glass | 250ml | 3 |
| 8. | Kaca Arloji | - | 1 |
| 9. | Gelas ukur | 100 ml, 25 ml | 1 |
| 10. | Ember | - | 1 |
| 11. | Timbangan | - | 1 |
| 12. | Kertas pH / pH meter | - | Secukupnya |
| 13. | Stopwatch | - | 1 |
| 14. | Sendok | - | 1 |
| 15. | Pengaduk | - | 1 |
| 16. | Termometer | - | 1 |
| 17. | Kertas PH | - | Secukupnya |

5.2. Bahan yang Digunakan

Tabel 4. Bahan yang digunakan

| No. | Nama Bahan | Jumlah |
|-----|---|------------|
| 1. | Air Banjir Kanal Timur | 300 Liter |
| 2. | Aquadest | Secukupnya |
| 3. | Perak Nitrat(AgNO_3) 0,1 M | 1,69 gram |
| 4. | Kalium Khromat(K_2CrO_4)5 % | 5 gram |

5.3. Variabel Percobaan

5.3.1 Variabel Tetap

Volume Air sungai Banjir Kanal Barat : 25 mL

Indikator K_2CrO_4 : 5 tetes

5.3.2 Variabel Bebas

Bukaan valve: 1/3, 2/3, 3/3

Tabel 5. Tabel Percobaan Sampel Sebelum Masuk Ion Exchanger

| No | Sampel | Volume Sampel (ml) | pH | Volume AgNO ₃ | Perubahan warna (TAT) | Kadar Cl ⁻ |
|----|-------------------------------|--------------------|----|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. | Air Sungai Banjir Kanal Timur | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Tabel 6. Tabel Percobaan Sampel Sesudah Masuk Ion Exchanger

| No | Bukaan Valve | Volume Sampel (ml) | pH | Volume AgNO ₃ (ml) | Perubahan Warna (TAT) | Kadar Cl ⁻ |
|----|--------------|--------------------|----|-------------------------------|---------------------------|-----------------------|
| | | | | | Kation Anion Karbon Aktif | |
| 1 | 1/3 | | | | | |
| 2 | 2/3 | | | | | |
| 3 | 3/3 | | | | | |

5.4. Cara Kerja

5.4.1 Prosedur praktikum

- Menyiapkan alat ion exchanger ;
- Mengisi bak penampung yang terisi filter dan zeolit dengan air sampel ;
- Mengecek semua valve, dan memastikan bahwa arah aliran pada pipa sudah benar;
- Mengatur bukaan valve sesuai dengan variabel (1/3, 2/3, 3/3) ;
- Menghubungkan stop kontak dengan sumber listrik ;
- Menghidupkan pompa ;
- Menyalakan stopwatch ketika pompa mulai berjalan ;
- Mengambil sampel pada setiap valve sampling pada menit ke 30 ;
- Lakukan analisa penurunan kadar Cl⁻.

5.4.2 Cara kerja analisa

- Pembuatan larutan AgNO_3 0,1 M dalam 100 ml aquades
 - a. Menimbang AgNO_3 sebanyak 1,69 gram ;
 - b. Melarutkan AgNO_3 dengan sedikit aquadest di dalam beaker glass ;
 - c. Memasukan larutan ke dalam labu takar 100ml dan menambahkan aquadest sampai tanda batas ;
 - d. Gojog hingga homogen.
- Pembuatan larutan indikator K_2CrO_4 5 % dalam 100 ml aquades
 - a. Menimbang K_2CrO_4 sebanyak 5 gr ;
 - b. Melarutkan K_2CrO_4 dengan sedikit aquadest di dalam beaker glass;
 - c. Memasukkan larutan ke dalam labu takar 100 ml dan menambahkan aquadest sampai tanda batas ;
 - d. Gojog sampai homogen.

5.4.3 Pengujian sampel

- Penentuan kadar ion klorida dalam sampel
 - a. Memasukkan larutan AgNO_3 ke dalam buret ;
 - b. Mengambil 25 ml air sampel, masukkan ke dalam erlenmeyer, dan tambahkan 5 tetes indikator K_2CrO_4 5% ;
 - c. Mentiriasi dengan AgNO_3 sampai terjadi endapan merah bata ;
 - d. Mencatat kebutuhan AgNO_3 untuk mencapai TAT ;
 - e. Hitung kadar Cl^- pada sampel.